

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Linux, akhir-akhir ini telah marak digunakan sebagai Sistem Operasi untuk mendukung kerja sebagian pengguna Komputer. Seperti halnya Sistem Operasi Kerabatnya yakni Unix, Linux juga dikenal dengan *Command Line Interface* (CLI)-nya.

Sebagian kecil admin pemula Linux merasa sangat disulitkan dengan adanya fitur ini pada Sistem Operasi kesayangan mereka. Dengan CLI tentunya dapat memodifikasi, mengatur, memamanajemen bahkan mengontrol suatu aplikasi sesuai dengan selera masing-masing. Tidak hanya itu, dukungan fasilitas Opensource juga sangat membantu para admin dalam mengembangkan aplikasi tersebut.

Akan tetapi lain halnya apabila untuk lebih memudahkan tidak salahnya diperlukan sebuah interface terhadap informasi-informasi dalam suatu file yang biasanya dikerjakan dengan *command line*. Terkadang adanya CLI ini sering dianggap oleh sebagian besar mereka sebagai suatu hal yang merepotkan dan menyulitkan. Banyak dari mereka beranggapan akan kurang

efektifannya jika menggunakan CLI ini.

Pada kenyataannya, memang sebagian besar aplikasi yang ada dalam Sistem Operasi keluarga Unix, dijalankan dalam modus Command Line ini. Tidak hanya sekedar aplikasi-aplikasi system, aplikasi yang digunakan untuk telekomunikasi, berbagi data, game bahkan sampai aplikasi Office sekalipun banyak yang menggunakan modus ini. Salah satu contohnya adalah untuk monitoring servis server melalui *command line*.

Bagi para admin, ini merupakan terobosan untuk kemudahan monitoring juga dapat cepat mengambil suatu kesimpulan terhadap pemantauan servis tersebut.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di dalam latar belakang di atas, permasalahan yang akan diangkat dalam penelitian ini yakni bagaimana mengembangkan aplikasi berbasis web yang dapat membantu dalam memonitoring servis pada server. Pemantauan sendiri sangat luas cakupannya seperti terdiri dari monitoring user, monitoring keamanan, monitoring servis, dan monitoring lain-lainnya. Penelitian ini lebih ditekankan kepada pemantauan servis-servis di server linux.

1.3 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup permasalahan yang diteliti yaitu:

- 1). Aplikasi monitoring berbasis web ini memonitoring service server linux itu sendiri
- 2). Pemonitoring servis-servis server linux berupa FTP, SSH, MySQL berbasis web,
- 3). Tools jaringan berbasis web (ping, nmap, netstat),
- 4). Fitur SSH dan MySQL server melalui interface di web,
- 5). Pemantauan aktif/tidaknya host/ip di dalam internal jaringan suatu internal jaringan berbasis web,
- 6). Modul keamanan yang dibuat di web tersebut berupa identifikasi login, user agent, enkripsi script php, serta manajemen session.

1.4 Tujuan

Web aplikasi ini dibuat dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP yang disimpan di server linuxnya itu sendiri dengan tujuan untuk membantu admin mengetahui proses service yang sedang berjalan/mati di servernya, sehingga penanganan suatu incident (kejadian) akan dapat lebih efisien dalam membantu penentuan keputusan yang diambil yang hasilnya dapat menunjukkan pemantauan servis server dalam bentuk lebih *user friendly*.